

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian membutuhkan metode, bentuk dan pendekatan penelitian untuk memperlancar proses penelitian yang akan dilakukan. Adapun metode, bentuk dan pendekatan penelitian.

1. Metode Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan metode, metode berarti cara yang dipergunakan seorang penulis didalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data–data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Narbuko dan Achmadi, 2015:44). Ia juga bisa bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis.

Menurut Andi Prastowo (2016:203) metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

Moleong (2017:11) metode deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode penelitian kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Jadi, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada

penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis, data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata Tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah cara untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan suatu onjek masalah dengan mencari dan mengumpulkan data-data. Dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berupa kata-kata dan kaalimat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini.

2. Bentuk Penelitian

Terdapat berbagai model dan bentuk rencana penelitian dalam memecahkan masalah. Jenis dan model tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati, atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti (Anggito dan Setiawan, 2018:7)

Denzin dan Lincoln (Moleong, 2017:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar

hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Moleong (2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata – kata. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena penelitian ini akan menggambarkan dengan jelas tentang nilai moral yang terdapat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat relatif. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan. Senada dengan perkembangan ilmu sastra seperti dewasa ini, lahirlah pendekatan sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan (Wahyuningtyas dan Santosa, 2011:24).

Sejalan dengan itu Endraswara (2013:8) mengatakan bahwa pendekatan penelitian adalah sebuah perspektif penelitian sastra. Pendekatan merupakan ruang lingkup penelitian sastra, ada bermacam-macam tergantung sisi pandang penulis. Semakin rinci jenis pendekatan yang dipilih, tentu penelitian akan semakin sempit dan detail. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan.

Istilah sosiologi sastra (*sociology of literature*), memang tampak kurang begitu tepat. Sosiologi sastra adalah ilmu yang memanfaatkan

faktor sosial sebagai pembangun sastra. Faktor sosial diutamakan untuk mencermati karya sastra (Endraswara, 2011:5).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa pendekatan sosiologi sastra adalah pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi dan cerminan dari kehidupan masyarakat. Pendekatan sosiologi sastra bertujuan untuk membangun sebuah karya sastra dari aspek kemasyarakatan pengarang, pembaca, dan gejala sosial yang ada. Kajian sosiologi sastra dalam penelitian ini difokuskan pada nilai moral yang terdapat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah bahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Nugrahani (2014:107) menyatakan data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan, bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata atau tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset / tape recorder, pengambilan foto, atau perekaman video / film.

Menurut Edi Subroto (Nugrahani, 2014:211) data penelitian adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian dapat digali dan dikumpulkan melalui berbagai sumber data, antara lain: dokumen, narasumber (*informant*), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan benda.

Sejalan dengan itu, Ibrahim (2015:69) memaparkan bahwa data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji/diteliti. Data dalam konteks ini biasa berupa kata-kata,

laambang, symbol ataupun situasi dan kondisi real yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Data dalam penelitian ini adalah berupa kutipan novel yang menganalisis sub masalah seperti, nilai moral yang berhubungan dengan masyarakat, nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan.

2. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan dalam penelitian sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. Novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* ini bukanlah karya pertama Oka Aurora, beliau sudah banyak menulis berbagai macam judul novel yang sudah diterbitkan yaitu *Hijabers in Love*, *Ada Surga Dirumahmu*, dan *12 Menit*. Novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* disajikan dengan cerita yang penuh makna dan mengandung nilai didalam kehidupan salah satunya adalah nilai moral. Novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora ini terdiri dari 200 halaman yang diterbitkan oleh Coconut Books di Depok, Jawa Barat pada tahun 2017. Novel ini menceritakan tentang kisah cinta sepasang kekasih yang tidak mendapatkan restu dari Ibu sang perempuan yang membuat sepasang kekasih tersebut memilih *Silariang* atau kawin lari. Kisah perintaan mereka terwakilkan oleh sosok Yusuf dan Zulaikha.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diuraikan tentang langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data, serta jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data. Memperoleh data yang objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Pemilihan tekniknya bergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan sumber data yang tersedia dalam penelitian. Selanjutnya, berdasarkan sumber data yang tersedia, dapat dipilih teknik pengumpulan data yang sesuai, guna menjawab masalah dalam penelitian.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter adalah mencari sumber data-data tertulis dilapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan dokumenter dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen ataupun rekaman. Dokumenter digunakan dengan alasan karena sumber ini selalu tersedia dan murah, kaya secara kontekstual, relevan serta mendasar dalam konteksnya.

Moleong (2017:216) dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sejalan dengan itu Sugiyono (2018:327) menyatakan bahwa studi dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain.

Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah: (1) dokumen pribadi, seperti buku harian, surat pribadi, outo biografi, (2) dokumen resmi terdiri dari dokumen internal seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan, rekaman hasil rapat dan keputusan pimpinan, dokumen eksternal seperti bahan informasi yang dihasilkan lembaga sosial, misalnya majalah, buletin berita media massa dan sebagainya.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter adalah mencari data-data yang objektif dan dapat menyelesaikan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental lainnya.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dibantu dengan kartu pencatat data. Moleong (2017:168) Kedudukan penulis dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Ada tiga hal yang dibahas di sini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (Moleong, 2017:168), yaitu mencakup ciri-ciri umum, kualitas yang diharapkan, dan kemungkinan peningkatan manusia sebagai instrumen.

Menurut Sugiyono (2018:307) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri untuk melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penulis sendiri dibantu dengan kartu pencatat data.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah penguraian data atas berbagai bagiannya dan penelaahannya. Teknik analisis data juga dapat diartikan sebagai proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkannya dari sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang dimaksud. Tanpa ada susunan data tersebut akan terjadi masalah pada penelitian, tesis, artikel ataupun yang sederajat yang akan dibahas. Dari susunan data tersebut kemudian akan didapat beberapa tafsiran atau interpretasi yang memiliki arti untuk memberikan makna kepada analisis, penjelasan pola atau kategori tadi

dan mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan penulis, bukan kebenaran. Untuk kebenarannya sendiri harus di nilai dan di uji oleh orang lain.

Weber (Moleong, 2017:220) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau doukmen. Definisi berikutnya dikemukakan oleh Krippendroff (Moleong, 2017:220), yaitu kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, teknik analisis isi yaitu teknik yang digunakan intuk mencari sebuah kesimpulan dan pemaparannya dilakukan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data. Adapun penggunaan teknik anilisis isi dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

1. Membaca intensif dan kritis novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora.
2. Mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan nilai moral dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
3. Menganalisis data sesuai dengan masalah.
4. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah.
5. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai tahapan akhir dalam proses penelitian. Keabsahan data bertujuan untuk penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian

(*confirmality*). Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis. Ketekunan pengamatan pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara tekun dan berulang terhadap fenomena yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini yang diamati adalah nilai moral dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora.

2. Triangulasi Teori

Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data antara lain adalah triangulasi. Menurut Moleong (2017:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Menurut Moleong (2013:331) triangulasi yaitu cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktumengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Peneliti memilih teknik analisis teori agar objek yang diteliti dapat dipahami dengan baik karena ada teori sehingga diperoleh kebenaran dan membantu mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengumpulan data, sehingga keabsahan data lebih bersifat objektif.